

**EVALUASI PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PROFILAKSIS PADA PASIEN
BEDAH FRAKTUR FEMUR DI RSUD DR. MOEWARDI
SURAKARTA TAHUN 2018**



Oleh:

**Indah Septi Wardani
22164977A**

**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2019**

**EVALUASI PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PROFILAKSIS PADA PASIEN
BEDAH FRAKTUR FEMUR DI RSUD DR. MOEWARDI
SURAKARTA TAHUN 2018**



Oleh:

**Indah Septi Wardani
22164977A**

**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2019**

PENGESAHAN SKRIPSI

Berjudul

**EVALUASI PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PROFILAKSIS PADA PASIEN
BEDAH FRAKTUR FEMUR DI RSUD DR. MOEWARDI
SURAKARTA TAHUN 2018**

Oleh :

**Indah Septi Wardani
22164977A**

Dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Skripsi
Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi
Pada tanggal: 13 Desember 2019

Mengetahui,
Fakultas Farmasi
Universitas Setia Budi



Dekan,

Prof. Dr. RA. Oetari, S.U., M.M., M.Sc., Apt.

Pembimbing

Samuel Budi Harsono, M.Si., Apt.

Pembimbing Pendamping

Lucia Vita Inandha D, S.Si., M.Sc., Apt.

Penguji :

1. Prof. Dr. RA. Oetari, S.U., M.M., M.Sc., Apt.
2. Yane Dila Keswara, M.Sc., Apt.
3. Lukito Mindi Cahyo, S.KG., M.PH
.....
4. Samuel Budi Harsono, M.Si., Apt.
.....

HALAMAN PERSEMBAHAN

Kepada mas-mas atau mba-mba yang selalu bertanya

‘Kapan Skripsimu Selesai?’

Terlambat lulus atau tidak lulus tepat waktu bukanlah sebuah kejahatan, bukan juga sebuah aib. Alangkah kerdilnya jika mengukur kepintaran seseorang hanya dari siapa yang paling cepat lulus. Bukankah sebaik-baiknya skripsi adalah skripsi yang selesai? Baik itu selesai tepat waktu maupun tidak tepat waktu.

(Sender @collegemenfess)

‘Bukannya kita tidak bisa, tetapi kita yang tidak mau berusaha untuk bisa’

(Penulis)

Alhamdulillah puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT yang selalu memberikan kemudahan kepada saya dalam penyusunan penulisan skripsi ini. Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua saya, Ibu Nining dan Bapak Salikun yang senantiasa selalu mendoakan, mendukung, memberi semangat serta nasihat, menyayangi dan mengasahi dengan penuh rasa cinta.
2. Mas Dawi, Mba Ade, dan Mas Rizki yang selalu mensupport saya.
3. Keluarga besar Enggar Family yang selalu memberikan dukungan dan dorongan yang selalu aku nanti-nanti demi kehidupan yang lebih baik di masa yang akan datang.
4. Keluarga Beruang. Untuk Mba Riska, Hanip, dan Anisa. Tiada yang paling mengharukan saat kumpul bersama kalian, walaupun sering bertengkar tapi hal itu selalu menjadi warna yang tak akan bisa tergantikan, terima kasih atas doa dan bantuan kalian selama ini.
5. Eka dan Kinari teman main di susu shi jack sriwedari dan bebek mropol solo paragon.
6. Teman-teman S1 Farmasi Teori 4 angkatan 2016, terima kasih banyak untuk bantuan, pelajaran, dan kerja samanya selama ini, sukses untuk kita semua.

7. Seluruh Staf RSUD Dr. Moewardi Surakarta khususnya bagian Diklat dan Rekam Medik yang membantu dan memberikan ijin dalam melakukan penelitian.
8. Serta semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu yang sudah membantu selama penyelesaian tugas akhir ini.

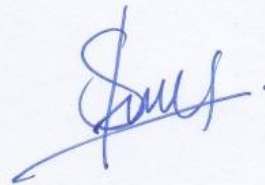
HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila skripsi ini merupakan jiplakan dari penelitian/karya ilmiah/skripsi orang lain, maka saya siap menerima sanksi, baik secara akademis maupun hukum.

Surakarta, 13 Desember 2019

Penulis,



Indah Septi Wardani

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala kemuliaanNya yang telah Ia berikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Evaluasi Penggunaan Antibiotik Profilaksis Pada Pasien Bedah Fraktur Femur di RSUD Dr. Moewardi Surakarta Tahun 2018” dengan baik sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Farmasi (S.Farm.) dalam Fakultas Farmasi, Universitas Setia Budi Surakarta.

Penulis sangat menyadari bahwa keberhasilan penyusunan skripsi ini berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung antara lain berupa materil, waktu, tenaga, moral, maupun spiritual. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Ir. Djoni Taringan, MBA., selaku Rektor Universitas Setia Budi.
2. Prof. Dr. R. A. Oetari, SU., MM., M.Sc., Apt. selaku Dekan Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi.
3. Samuel Budi H., S.Farm., M.Si, Apt., selaku pembimbing utama yang telah berkenan membimbing, mengarahkan, dan memberikan petunjuk serta pemecahan masalah kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Lucia Vita Inandha D., S.Si., M.Sc., Apt., selaku pembimbing pendamping atas segala kesabaran, bimbingan, waktu, tenaga, dan masukan yang telah diberikan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Jena Hayu Widyasti., M.Farm., Apt., selaku pembimbing akademik, terima kasih sudah mau mendampingi penulis sampai mendapat gelar sarjana.
6. Direktur RSUD Dr. Moewardi Surakarta yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis untuk melakukan penelitian ini.
7. Kepala dan para staf bagian Instalasi Rekam Medis serta bagian Personalia RSUD Dr. Moewardi Surakarta.

8. RSUD Dr. Moewardi Surakarta atas izin dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis selama proses pengambilan data.
9. Seluruh pasien bedah fraktur femur di RSUD Dr. Moewardi Surakarta pada tahun 2018 yang secara tidak langsung telah membantu dalam memberikan informasi dalam penelitian ini.
10. Segenap dosen pengajar dan staf sekretariat Fakultas Farmasi, Universitas Setia Budi Surakarta atas segala bimbingan, pesan moral, pengajaran, dan bantuan selama penulis melakukan proses pembelajaran di Fakultas Farmasi, Universitas Setia Budi Surakarta.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang juga turut membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar skripsi ini dapat menjadi lebih baik. Semoga skripsi ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi semua pihak yang membutuhkan.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.

Surakarta, 13 Desember 2018

Indah Septi Wardani

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
DAFTAR SINGKATAN	xv
INTISASARI.....	xvi
ABSTRACT	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Kegunaan Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Fraktur Femur	6
1. Definisi fraktur	6
2. Definisi fraktur femur	7
3. Klasifikasi fraktur femur.....	7
3.1 Leher femur.....	7
3.2 <i>Subtrokanter</i> femur.....	8
3.3 <i>Intertrokanter</i> femur.....	8
3.4 <i>Diaphisis</i> femur.....	8
3.5 <i>Suprakondilar</i> femur.....	8
4. Epidemiologi fraktur femur	8
5. Etiologi fraktur femur	9
5.1 <i>High energy trauma</i>	9
5.2 <i>Low energy trauma</i>	9

5.3	<i>Stress fracture</i>	9
6.	Patofisiologi fraktur femur	9
7.	Penatalaksanaan	11
7.1	Fraktur femur terbuka	11
7.2	Fraktur femur tertutup.....	11
B.	Bedah Ortopedi	11
1.	Definisi bedah ortopedi.....	11
2.	Kategori kelas bedah	12
2.1	Kelas bersih.....	12
2.2	Kelas bersih terkontaminasi	12
2.3	Kelas terkontaminasi	12
2.4	Kelas kotor	13
3.	Pengobatan	13
3.1	Artroskopi	13
3.2	Fusi	13
3.3	Fiksasi internal	13
3.4	Penggantian sendi	13
3.5	Osteomi.....	13
3.6	Perbaikan jaringan rusak.....	13
C.	Antibiotik.....	13
1.	Definisi antibiotik.....	15
2.	Penggolongan antibiotik	15
2.1	Antibiotik secara garis besar.	15
2.2	Berdasarkan mekanisme kerja.....	15
2.3	Berdasarkan struktur kimia	16
2.4	Berdasarkan spektrum kerja.	16
3.	Infeksi luka operasi (ILO).....	17
4.	Prinsip penggunaan antibiotik profilaksis bedah	18
D.	Rasionalitas Penggunaan Antibiotik	19
1.	Tepat obat.....	19
2.	Tepat indikasi	19
3.	Tepat dosis	19
4.	Tepat waktu pemberian.....	19
5.	Tepat pasien	20
E.	Rumah Sakit.....	20
1.	Definisi rumah sakit	20
2.	Fungsi rumah sakit	21
3.	Klasifikasi rumah sakit	21
3.1	Rumah sakit umum.	21
3.2	Rumah sakit khusus	21
4.	Profil RSUD Dr. Moewardi Surakarta	21
5.	Visi dan Misi RSUD Dr. Moewardi Surakarta	22
F.	Rekam Medis	22
1.	Definisi rekam medik	22
2.	Manfaat rekam medis	22
2.1	Pengobatan.	22

2.2	Peningkatan kualitas pelayanan	22
2.3	Pendidikan dan pelatihan	23
2.4	Berkas pembiayaan.....	23
2.5	Data statistik kesehatan.....	23
2.6	Pembuktian penegak hukum	23
G.	Kerangka Pikir Penelitian	23
H.	Landasan Teori.....	24
I.	Keterangan Empirik	25
BAB III	METODE PENELITIAN.....	26
A.	Rancangan Penelitian	26
B.	Tempat dan Waktu Penelitian.....	26
C.	Populasi dan Sampel	26
1.	Populasi.....	26
2.	Sampel	26
2.1	Kriteria inklusi.....	26
2.2	Kriteria eksklusi	27
D.	Jenis Data dan Teknik Sampling.....	27
1.	Jenis data.....	27
2.	Teknik sampling	27
E.	Variabel Penelitian	27
1.	Variabel bebas (<i>independent variable</i>).....	27
2.	Variabel terikat (<i>dependent variable</i>).....	27
F.	Definisi Operasional Variabel	28
G.	Alat dan Bahan.....	29
1.	Alat	29
2.	Bahan	29
H.	Jalannya Penelitian.....	30
I.	Analisis Data.....	30
BAB IV	HASIL PEMBAHASAN.....	31
A.	Karakteristik Pasien	31
1.	Karakteristik berdasarkan jenis kelamin.....	31
2.	Karakteristik berdasarkan usia	32
3.	Karakteristik berdasarkan jenis fraktur.....	33
4.	Karakteristik berdasarkan jenis operasi	35
5.	Karakteristik berdasarkan lama rawat inap.....	35
B.	Rasionalitas Antibiotik	37
1.	Jenis dan golongan antibiotik.....	37
2.	Analisis rasionalitas antibiotik	39
2.1	Tepat obat.....	39
2.2	Tepat indikasi	40
2.3	Tepat dosis	42
2.4	Tepat waktu pemberian.....	43
2.5	Tepat pasien	45
C.	Keterbatasan Penelitian	47

BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	48
	A. Kesimpulan.....	48
	B. Saran.....	48
DAFTAR PUSTAKA		49

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Jenis fraktur secara umum.....	7
Gambar 2. Skema kerangka pikir penelitian	24
Gambar 3. Skema alur penelitian.....	30

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Digradasi fraktur terbuka	8
Tabel 2. Antibiotik profilaksis menurut AAOS.....	14
Tabel 3. Antibiotik profilaksis menurut DIH.....	15
Tabel 4. Karakteristik berdasarkan jenis kelamin.....	31
Tabel 5. Karakteristik berdasarkan usia	32
Tabel 6. Karakteristik berdasarkan jenis fraktur	33
Tabel 7. Karakteristik berdasarkan jenis operasi.....	35
Tabel 8. Karakteristik berdasarkan lama rawat inap.....	36
Tabel 9. Jenis dan golongan antibiotik.....	37
Tabel 10. Analisis tepat obat	39
Tabel 11. Analisis tepat indikasi.....	40
Tabel 12. Analisis tepat dosis	42
Tabel 13. Analisis tepat waktu pemberian	43
Tabel 14. Analisis tepat pasien	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat izin penelitian.....	55
Lampiran 2. Ethical clarence.....	56
Lampiran 3. Surat pengantar penelitian	57
Lampiran 4. Surat menjamin kerahasiaan rekam medik pasien	58
Lampiran 5. Surat selesai pengambilan data	59
Lampiran 6. Pedoman penggunaan antibiotik profilaksis RSUD Dr. Moewardi Surakarta	60
Lampiran 7. Berkas data ekam medik pasien	61
Lampiran 8. Perhitungan data deskriptif penggunaan antibiotik profilaksis pada pasien bedah fraktur femur di RSUD Dr. Moewardi Surakarta tahun 2018.....	62
Lampiran 9. Data Pasien bedah fraktur femur yang menerima antibiotik profilaksis di RSUD Dr. Moewardi Surakarta tahun 2018.....	65

DAFTAR SINGKATAN

WHO	<i>World Health Organization</i>
DIH	<i>Drug Information Handbook</i>
ILO	Infeksi Luka Operasi
SSI	<i>Surgical Site Infections</i>
LOS	<i>Length of Stay</i>
AAOS	<i>American Academy of Orthopaedic Surgeons</i>
ASHP	<i>American Society of Health-System Pharmacists</i>

INTISARI

WARDANI, IS., 2019, EVALUASI PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PROFILKASIS PADA PASIEN BEDAH FRAKTUR FEMUR DI RSUD DR. MOEWARDI SURAKARTA TAHUN 2018, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Kejadian fraktur sering dikaitkan dengan operasi pembedahan. Infeksi luka operasi menjadi salah satu infeksi yang sering terjadi pada proses pembedahan. Penggunaan antibiotik profilaksis di rumah sakit dilakukan sebagai upaya preventif untuk mencegah terjadinya infeksi luka operasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui rasionalitas penggunaan antibiotik profilaksis pada pasien bedah fraktur femur di RSUD Dr. Moewardi Surakarta tahun 2018.

Penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan dengan analisis deskriptif menggunakan desain *cross-sectional*. Pengambilan data pasien dilakukan secara retrospektif dengan metode *purposive sampling*. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah data rekam medik pasien bedah fraktur femur dari bulan Januari-Desember 2018 yang sesuai dengan kriteria inklusi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 78 data rekam medik terdapat (93,6%) menggunakan antibiotik cefazoline, (3,8%) menggunakan cefuroxime, dan (2,6%) menggunakan ceftriaxone. Analisis ketepatan penggunaan antibiotik profilaksis diperoleh data (97,4%) tepat obat, (97,4%) tepat indikasi, (97,4%) tepat dosis, (26,9%) tepat waktu pemberian, dan (96,2%) tepat pasien.

Kata kunci: antibiotik profilaksis, fraktur, infeksi luka operasi

ABSTRACT

WARDANI, IS., 2019, EVALUATION OF THE USE PROPHYLACTIC ANTIBIOTICS IN PATIENTS FEMUR FRACTURES AT RSUD DR. MOEWARDI SURAKARTA IN 2018, UNDERGRADUATE THESIS, FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA.

Case of fractures is often associated with surgical operations. Surgical site infection is a infection that often occurs during the surgical process. The use of prophylactic antibiotics in hospitals is done as a preventive measure to prevent the occurrence of surgical site infections. This study aims to determine the rationality of the use of prophylactic antibiotics in femur fracture surgery patients at RSUD Dr. Moewardi Surakarta in 2018.

This research is a research conducted with descriptive analysis using cross-sectional design. Retrieval of patient data is taken retrospectively using purposive sampling method. The sample used in this study is the medical record data of femur fracture surgery patients from January to December 2018 that match the inclusion criteria.

The results showed that of 78 medical record data (93.6%) using cefazoline antibiotics, (3.8%) using cefuroxime, and (2.6%) using ceftriaxone. Analysis of the accuracy of the use of prophylactic antibiotics obtained data (97.4%) the right drug, (97.4%) the right indication, (97.4%) the right dose, (26.9%) the right time of administration, and (96.2%) the right patient.

Keywords: prophylactic antibiotics, fractures, surgical site infections

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan *World Health Organization* (*WHO*) kejadian fraktur pada tahun 2011-2012 terdapat 1,3 juta orang yang menderita fraktur. Menurut Depkes RI (2011), di Indonesia sendiri juga banyak yang mengalami fraktur, di Indonesia terdapat 45.987 kasus yang mengalami fraktur, prevalensi kejadian fraktur yang paling tinggi adalah fraktur femur yaitu terdapat 19.729 orang, sedangkan ada 14.037 orang yang mengalami fraktur *cruris* dan terdapat 3.776 orang mengalami fraktur tibia.

Fraktur femur disebut sebagai patah tulang paha. Fraktur ini mempunyai insidensi yang tinggi diantara fraktur tulang lain. Fraktur femur lebih sering terjadi pada laki-laki daripada perempuan dengan umur dibawah 45 tahun karena berkaitan dengan aktivitas seperti olahraga, pekerjaan, atau kecelakaan. Untuk mengatasi masalah fraktur, diperlukan penatalaksanaan yang tepat. Salah satu penatalaksanaan yang sering dilakukan pada kasus fraktur femur adalah tindakan operatif atau pembedahan (Mue 2013).

Bedah ortopedi sering dikaitkan dengan kejadian patah tulang karena lebih dari 50% kasus bedah ortopedi ditempati oleh kasus fraktur yang termasuk trauma. Kasus fraktur memerlukan terapi bedah yang harus dilakukan dengan tepat, karena berpotensi menyebabkan berbagai masalah. Permasalahan yang dapat muncul yaitu fungsi anggota tubuh menjadi tidak maksimal atau tidak berfungsi seperti semula, serta dapat muncul permasalahan lain seperti munculnya kejadian infeksi yang disebut dengan istilah infeksi luka operasi. Di dunia kejadian infeksi luka operasi menjadi salah satu masalah yang umum terjadi pada proses pembedahan, apalagi di negara berkembang. Timbulnya infeksi pasca bedah menjadi penyebab utama peningkatan mortalitas dan morbiditas pasien di rumah sakit sehingga terputusnya kendali infeksi dapat mengakibatkan komplikasi septik yang mungkin dapat meningkatkan risiko terhadap kesehatan pasien dibandingkan penyakit semula atau pembedahannya. Angka kejadian infeksi luka

operasi pada suatu institusi penyedia pelayanan kesehatan mencerminkan kualitas pelayanan institusi tersebut. Infeksi dapat disebabkan adanya bakteri di dalam darah ataupun bakteri didalam tulang yang berasal dari darah maupun dari inokulasi fraktur terbuka. Pencegahan infeksi luka operasi dapat diatasi dengan pemberian antibiotik profilaksis (Reksoprodjo 2006).

Antibiotik profilaksis pada bedah fraktur femur perlu digunakan untuk mencegah adanya infeksi. Pada umumnya fraktur femur dapat terjadi secara terbuka maupun tertutup. Pada kasus fraktur terbuka biasanya termasuk kelas bedah kotor karena fragmen kulit terbuka dan kontak dengan lingkungan luar sehingga, cenderung memicu pertumbuhan bakteri kontaminan lebih banyak. Fraktur femur terbuka perlu penggunaan antibiotik profilaksis untuk mengatasi bakteri yang sudah menyebar luas di tempat luka. Pada kasus fraktur tertutup termasuk kelas bedah bersih terkontaminasi, meskipun tidak ada fragmen kulit yang terbuka tetapi di bagian dalam yang mengalami fraktur terdapat luka. Luka tersebut memicu adanya infeksi, apalagi pada kasus fraktur femur umumnya diperlukan penambahan alat-alat untuk mengembalikan fungsi tulangnya seperti semula dengan cara pemasangan pen atau pelat logam untuk menyangga tulang. Penambahan alat-alat dari luar tidak menutup kemungkinan adanya bakteri kontaminan, sehingga penggunaan antibiotik profilaksis pada fraktur femur tertutup juga diperlukan untuk mencegah infeksi bakteri kontaminan tersebut (Kemenkes 2011).

Menurut Setiabudy (2012), antibiotik profilaksis yaitu antibiotik yang digunakan pada pasien yang belum terkena infeksi, tetapi diduga mempunyai peluang besar untuk terinfeksi dan dapat menimbulkan dampak buruk bagi pasien. Antibiotik profilaksis dapat diberikan 30-60 menit sebelum operasi. Tujuan dari pemberian antibiotik profilaksis adalah untuk mengurangi atau mencegah insidensi infeksi luka operasi. Efektivitas penggunaan antibiotik profilaksis bedah sangat tergantung pada dosis dan waktu pemberian antibiotik. Ketepatan pemilihan jenis antibiotik juga harus mempertimbangkan konsentrasi antibiotik didalam jaringan, paling tidak kadarnya dipertahankan hingga beberapa jam setelah luka operasi ditutup (Avenia *et al.* 2009).

Penggunaan antibiotik dianggap perlu guna menekan kejadian resistensi bakteri. Bahaya resistensi antibiotik terhadap mikroba dapat menimbulkan beberapa konsekuensi yang fatal. Penyakit infeksi yang disebabkan oleh bakteri yang gagal berespon terhadap pengobatan mengakibatkan perpanjangan penyakit yang dialami pasien. Jika respon terhadap pengobatan menjadi lambat bahkan gagal, maka keadaan ini akan memperlama rawat pasien dan meningkatkan biaya yang akan dikeluarkan pasien. Kulit pasien merupakan sumber utama infeksi sehingga penggunaan antibiotik profilaksis harus melawan secara langsung bakteri yang terdapat di kulit (Napolitano *et al.* 2013).

Berdasarkan hasil penelitian Aprilia (2018), mengenai evaluasi rasionalitas penggunaan antibiotik profilaksis pada pasien bedah tulang fraktur terbuka ekstremitas bawah di RS Ortopedi Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta tahun 2017 bahwa antibiotik profilaksis yang paling banyak digunakan adalah golongan sefalosporin yaitu cefazoline dan golongan aminoglikosida yaitu gentamicyn. Sedangkan, penelitian lain yang dilakukan Anangga *et al.* (2017), tentang kuantitas penggunaan antibiotik pada pasien bedah ortopedi RSUP Dr. Kariadi Semarang menunjukkan antibiotik profilaksis golongan sefalosporin yaitu ceftriaxone dan cefazoline yang paling banyak digunakan. Cefazoline banyak digunakan karena menjadi *drug of choice* dalam terapi pembedahan. Dari uraian diatas, maka peneliti merasa tertarik untuk mengevaluasi penggunaan antibiotik profilaksis pada pasien bedah fraktur femur di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Moewardi Surakarta tahun 2018.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat ditarik permasalahan sebagai berikut:

1. Apa saja antibiotik profilaksis yang digunakan pada pasien bedah fraktur femur yang meliputi golongan dan jenis antibiotik di RSUD Dr. Moewardi Surakarta tahun 2018 ?

2. Bagaimana rasionalitas penggunaan antibiotik profilaksis pada pasien bedah fraktur femur di RSUD Dr. Moewardi Surakarta tahun 2018 berdasarkan pedoman DIH (2006) dan AAOS (2008) ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui:

1. Antibiotik profilaksis yang digunakan pada pasien bedah fraktur femur yang meliputi golongan dan jenis antibiotik di RSUD Dr. Moewardi Surakarta tahun 2018.
2. Rasionalitas penggunaan antibiotik profilaksis pada pasien bedah fraktur femur di RSUD Dr. Moewardi Surakarta tahun 2018 berdasarkan pedoman DIH (2006) dan AAOS (2008).

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian maka manfaat dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Bagi Rumah Sakit
 - a. Sebagai informasi bagi rumah sakit untuk meningkatkan kualitas penggunaan antibiotik profilaksis terhadap pasien bedah fraktur femur di RSUD Dr. Moewardi Surakarta dengan tepat.
 - b. Bahan evaluasi bagi farmasis dan tenaga kesehatan lainnya terkait penggunaan antibiotik profilaksis bedah fraktur femur sehingga dapat meningkatkan kualitas terapi.
2. Manfaat Bagi Peneliti
 - a. Mengetahui antibiotik profilaksis yang digunakan pada pasien bedah fraktur femur yang meliputi golongan dan jenis antibiotik di RSUD Dr. Moewardi Surakarta tahun 2018.
 - b. Mengetahui rasionalitas penggunaan antibiotik profilaksis pada pasien bedah fraktur femur di RSUD Dr. Moewardi Surakarta tahun 2018.

3. Manfaat Bagi Pembaca

- a. Dapat menerapkan ilmu yang diperoleh selama pendidikan, selain itu penelitian ini diharapkan menjadi bahan acuan untuk penelitian selanjutnya.
- b. Menjadi sumber referensi serta bahan pembelajaran khususnya untuk mahasiswa Universitas Setia Budi.